

ABSTRAK *arti*

Penelitian ini dilakukan di Dusun sendowo, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Sleman, DIY. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendatang yang mondok di daerah penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 174 mahasiswa pemondok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan mahasiswa pemondok selama menempuh pendidikan di Ypgyakarta, baik kondisi sosial ekonomi, kondisi pondokan maupun mobilitasnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi pada Pemda setempat dalam menetapkan langkah-langkah kebijaksanaan tentang pengelolaan dan pengaturan pondokan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur mahasiswa adalah 21,8 tahun dengan rentang umur antara 18 - 28 tahun. Rata-rata penerimaan per bulan mahasiswa putri (Rp. 108.423,00) nampak lebih tinggi daripada rata-rata penerimaan per bulan mahasiswa putra (Rp. 106.753,00), sebaliknya rata-rata pengeluaran per bulan mahasiswa putra (Rp. 102.013,00) lebih tinggi daripada rata-rata pengeluaran per bulan mahasiswa putri (Rp. 99.278,00). Apabila melihat pola penggunaan uang mahasiswa per bulan, ternyata pengeluaran untuk biaya studi merupakan pengeluaran terbesar mahasiswa. Rata-rata pengeluaran untuk biaya studi per bulan sebesar Rp. 35.362,00. Keadaan ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan tinggi memang relatif mahal. Rata-rata waktu yang digunakan mahasiswa untuk belajar per minggu pada masa ujian (56,3 jam/minggu) lebih besar daripada masa kuliah (51,7 jam/minggu) dan masa liburan (4,2 jam/minggu).

Pada daerah penelitian, kondisi pondokan mahasiswa telah cukup baik, tetapi apabila dibedakan antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri ternyata pondokan yang dihuni mahasiswa putri relatif lebih baik daripada pondokan yang dihuni mahasiswa putra. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi pondokan mahasiswa dengan tingkat pendapatan mahasiswa, artinya makin tinggi tingkat pendapatan mahasiswa makin baik kondisi pondokannya.

Alasan ekonomi dan kondisi pondokan merupakan alasan utama yang mempengaruhi frekuensi perpindahan pondokan mahasiswa. Pada penelitian ini diketahui pula bahwa rata-rata waktu tinggal mahasiswa putra (34,8 bulan) jauh lebih lama dibandingkan rata-rata waktu tinggal mahasiswa putri (17,5 bulan).